

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian ini menjelaskan tentang: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian; populasi, teknik pengambilan sampel dan penetapan jumlah sampel; teknik pengumpulan data, pengembangan instrument dan teknik analisa data hasil penelitian.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kecenderungan pertama, Gaya Hidup Jemaat Kristen di GPdI se DKI Jakarta; Kedua, mengungkapkan kecenderungan Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang di GPdI se DKI Jakarta; Ketiga, menjelaskan pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap gaya hidup jemaat Kristen di GPdI se DKI Jakarta; Keempat, Mengungkapkan secara bersama-sama indikator dari Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang yang paling dominan mempengaruhi gaya hidup jemaat Kristen di GPdI se DKI Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di GPdI se DKI Jakarta. Adapun waktu pelaksanaan uji coba instrument dilaksanakan pada bulan April 2022, sedang pengambilan data sampel penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu April 2022.

Adapun proses analisis data statistika dan penulisan laporan dikerjakan pada bulan April – Mei 2022.

### C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif yaitu dengan metode survei. Penelitian dengan metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian yang relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>183</sup>

### D. Populasi dan Sampling

Bagian ini akan membahas bagaimana peneliti mengambil sampel untuk penelitian yang akan dilangsungkan, dimana keseluruhan bagian ini diambil dari data Gembala Sidang GPdI se DKI Jakarta.

#### 1. Populasi

Sugiyono menuliskan populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>184</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Gembala Sidang GPdI se DKI Jakarta. Jumlah Populasi yang didapat dari data terbaru Majelis Daerah GPdI DKI Jakarta dibagi menjadi beberapa bagian dalam tabel<sup>185</sup> berikut:

---

<sup>183</sup> Sugiyono P.D, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 57.

<sup>184</sup> Ibid, 80.

<sup>185</sup> Data Jumlah Gembala Sidang dan Jumlah Jiwa GPdI se DKI Jakarta diperoleh dari Biro Pengembalaan Majelis Daerah GPdI DKI Jakarta tanggal 13 November 2021.

Tabel 3.1 Data Jumlah Gembala Sidang dan Jumlah Jiwa GPdI se DKI Jakarta

d	KETERANGAN	JAKARTA							JUMLAH
		PUS	BAR	SEL	TIM-SEL	TIM-UT	UT-BR	UT-TIM	
1	Jumlah Gembala Sidang	41	50	68	45	52	41	28	320

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>186</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode sampling: *simple random sampling* (acak sederhana), suatu cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.<sup>187</sup>

## 3. Penetapan Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu : sampel uji coba dan sampel penelitian. Sampel uji coba disebar kepada 30 orang (tiga puluh), setelah diuji coba, maka item yang valid dijadikan angket penelitian. Setiap penjawab angket uji coba tidak lagi diberikan (menerima) angket untuk penelitian.

<sup>186</sup> Sugiyono P.D, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Edisi kedua cetakan ke-1, (Bandung: Alfabeta, 2019) 127.

<sup>187</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2005), 139.

Menurut tabel Isaac dan Michael<sup>188</sup>, populasi dengan taraf kesalahan 5% untuk gembala sidang se DKI Jakarta yang berjumlah 320 gembala adalah 167 gembala sidang. Dengan ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 167 gembala.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket/ kuesioner. Angket yang diperoleh mengukur variabel pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap Pertumbuhan Gereja GPDI se DKI Jakarta menggunakan skala model Likert dengan rentang skala data 1 sampai 5. Skala model Likert yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Model Likert

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Selalu = 5	Tidak pernah = 5
Sering = 4	Jarang = 4
Kadang-kadang = 3	Kadang-kadang = 3
Jarang = 2	Sering = 2
Tidak pernah = 1	Selalu = 1

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator

<sup>188</sup> [http://diditnote.blogspot.com/2013/04/tabel-isaac-dan-michael\\_8394.html](http://diditnote.blogspot.com/2013/04/tabel-isaac-dan-michael_8394.html).

tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>189</sup>

#### **F. Pengembangan Instrumen Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap Gaya Hidup Jemaat Kristen GPdI se DKI Jakarta.**

Pengembangan instrumen tesis ini meliputi : Definisi Konseptual, Definisi Operasional, Kisi-kisi Penelitian, Kalibrasi Instrument, dan Kisi-kisi Instrumen Final.

##### 1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual dari Gaya Hidup Jemaat Kristen adalah Pola atau cara hidup dari orang yang percaya kepada Kristus yang dipengaruhi oleh ajaran Kristiani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menunjukkan kehidupan dengan status sebagai orang yang beriman kepada Yesus.

Definisi Konseptual dari Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang adalah kepemimpinan yang lebih mendahulukan orang lain dari pada diri sendiri, yang dilakukan oleh seorang pemimpin gereja untuk membina setiap jemaat agar semakin menampilkan hidup yang menjadi berkat.

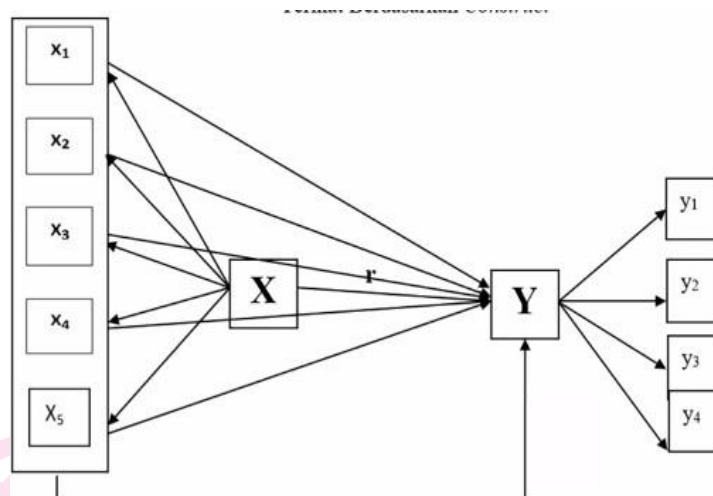
##### 2. Definisi Operasional

Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap gaya hidup jemaat Kristen di GPdI se DKI Jakarta adalah kepemimpinan yang dilakukan dengan meneladani pengajaran yang Yesus nyatakan dalam Markus 10:42-45 dengan ciri : 1) Pemimpin mampu mengarahkan anggota; 2) Pemimpin memiliki kerendahan hati; 3) Pemimpin yang melayani; 4) Pemimpin yang rela berkorban; 5) Pemimpin memiliki

---

<sup>189</sup> Ibid, 146-147.

empati; dan mendapatkan pengaruhnya terhadap gaya hidup jemaat Kristen yang terlihat indikatornya dari Kisah Para Rasul 2:41-47 yaitu: 1) Jemaat hidup dalam kesatuan; 2) Jemaat yang saling membangun; 3) Jemaat hidup dalam iman; dan 4) Jemaat yang menjadi saksi. Adapun pengukurannya dilakukan dengan skala Model Likert dengan rentang skala data antara 1 sampai dengan 5.



Gambar 2.2 Rancangan Pola Hubungan antar Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Berdasarkan Construct

Keterangan :

- X = Variabel X: variabel bebas, yaitu Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang
- X<sub>1</sub> = Pemimpin yang mampu mengarahkan anggota
- X<sub>2</sub> = Pemimpin yang rendah hati
- X<sub>3</sub> = Pemimpin yang melayani
- X<sub>4</sub> = Pemimpin yang rela berkorban
- X<sub>5</sub> = Pemimpin yang memiliki empati
- r = hubungan antara variabel X dan Y
- Y = Variabel Y: variabel terikat, yaitu Gaya Hidup Jemaat Kristen
- Y<sub>1</sub> = Jemaat yang hidup dalam kesatuan
- Y<sub>2</sub> = Jemaat yang saling membangun
- Y<sub>3</sub> = Jemaat yang hidup dalam iman
- Y<sub>4</sub> = Jemaat yang menjadi saksi

### 3. Kisi-kisi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel X (Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang) dan variabel Y (gaya hidup jemaat Kristen). Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap gaya hidup jemaat Kristen di GPDI se DKI Jakarta, maka kisi-kisi instrument penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penelitian Variabel X (Kepemimpinan Hamba Yesus)

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Pemimpin mampu mengarahkan anggota	1,2,3,4,5	5
2	Pemimpin memiliki kerendahan hati	6,7,8,9,10,11,12	7
3	Pemimpin yang melayani	13,14,15,16,17	5
4	Pemimpin rela untuk berkorban	18,19,20,21,22,23	6
5	Pemimpin memiliki empati	24,25,26,27,28	5
Total			28

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penelitian Variabel Y (Pertumbuhan Gereja)

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Jemaat hidup dalam persatuan	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Jemaat hidup saling membangun	8,9,10,11,12	5
3	Jemaat hidup dalam iman	13,14,15,16,17,18,19	7
4	Jemaat yang menjadi saksi	20,21,22,23,24	5
Total			24

#### 4. Uji persyaratan Instrumen

Sasmoko memberikan penjelasan tentang kalibrasi instrument sebagai berikut: Kalibrasi dilakukan dengan maksud menguji kehandalan dan kesahihan butir instrument yang hasilnya akan digunakan untuk mendapatkan data sampel dengan valid dan reliabel. Melalui kalibrasi tersebut, peneliti menemukan instrument yang valid dan reliabel.<sup>190</sup>

##### a. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan terhadap 30 gembala sidang dari sampel yang sudah ditentukan. Adapun tujuan uji validitas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrument yang digunakan, yaitu informasi mengenai kelayakan apakah instrument tersebut memenuhi persyaratan. Angka kritik sampel validitas yang diberikan kepada 30 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0,361.<sup>191</sup> Jika hasil analisis  $\geq 0,361$  maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis  $< 0,361$  maka dinyatakan tidak valid atau drop.

Untuk menemukan valid atau tidaknya dilakukan dengan menggunakan program pengolah data SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah mengadakan uji coba (validitas) kepada 30 orang, hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Untuk variabel X, pernyataan nomor 7,8 di X<sub>2</sub>; nomor 16 di X<sub>3</sub>; nomor 24 dan 25 di X<sub>5</sub> dinyatakan tidak valid/ drop; dan 2) Untuk variabel Y, pernyataan nomor 9 di y<sub>2</sub>

---

<sup>190</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatroi dan Konfirmatori (neuroresearch)*, 357.

<sup>191</sup> Sugiyono P.D, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Edisi kedua cetakan ke-1, 442.



dinyatakan tidak valid/ drop. Berikut Tabel penjelasan penelitian menurut perhitungan SPSS.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Kepemimpinan Hamba (X)

No	Indikator	Perhitungan Menggunakan SPSS				Nomor Instrumen Baru	
		Nomor Kuesioner	Pengujian Pertama		Pengujian Kedua		
			VALID	DROP	VALID		DROP
1	Pemimpin mampu mengarahkan anggota (X1)	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2	Pemimpin memiliki kerendahan hati (X2)	6,7,8,9,10,11,12	6,9,10,11,12	7,8	6,9,10,11,12	-	6,7,8,9,10
3	Pemimpin yang melayani (X3)	13,14,15,16,17	13,14,15,17	16	13,14,15,17	-	11,12,13,14
4	Pemimpin yang rela berkorban (X4)	18,19,20,21,22,23	18,19,20,21,22,23		18,19,20,21,22,23	-	15,16,17,18,19,20
5	Pemimpin memiliki empati (X5)	24,25,26,27,28	26,27,28	24,25	26,27,28	-	21,22,23

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Gaya Hidup Jemaat Kristen (Y)

No	Indikator	Perhitungan Menggunakan SPSS					Nomor Instrumen Baru
		Nomor Kuesioner	Pengujian Pertama		Pengujian Kedua		
			VALID	DROP	VALID	DROP	
1	Jemaat hidup dalam persatuan (Y1)	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6,7		1,2,3,4,5,6,7	-	1,2,3,4,5,6,7
2	Jemaat hidup saling membangun (Y2)	8,9,10,11,12	8,10,11,12	9	8,10,11,12	-	8,9,10,11
3	Jemaat hidup dalam iman (Y3)	13,14,15,16,17,18,19	13,14,15,16,17,18,19		13,14,15,16,17,18,19	-	12,13,14,15,16,17,18
4	Jemaat yang menjadi saksi (Y4)	20,21,22,23,24	20,21,22,23,24		20,21,22,23,24	-	19,20,21,22,23

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.<sup>192</sup> Telaumbanua menulis “Untuk keperluan sederhana angka indeks reliabilitas  $r \geq 0,60$ . Dalam penelitian yang sesungguhnya umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar  $r \geq 0,85$ .<sup>193</sup> Peneliti menggunakan indeks reliabilitas  $r$  atau *Alpha Cronbach's* dengan penafsiran seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Penafsiran Uji Reliabilitas<sup>194</sup>

1	Alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
2	Alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3	Alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4	Alpha antara < 0,50 maka reliabilitas rendah

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program pengolah data SPSS 25 (Statistical Product and Service Solution). Dan hasil perhitungan instrument menunjukkan bahwa, untuk variabel X menurut *Alpha Cronbach's* dengan nilai 0,936 ditafsirkan memperoleh nilai reliabilitas sempurna. Sementara untuk variabel Y menurut *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,938 ditafsirkan memperoleh nilai reliabilitas sempurna.

<sup>192</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 168.

<sup>193</sup> Fiser dan Yates, seperti yang dikutip oleh Fo'ahrota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, 2005), 44.

<sup>194</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 168.

Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas variabel X menurut SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,936	28

Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas variabel Y menurut SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,938	24

## 5. Teknik Analisa Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan memberikan teknik analisa data menurut pendataan yang harus dikerjakan untuk menunjang hasil akhir dari penelitian ini. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis yang semuanya dilakukan dengan bantuan SPSS.

### a. Deskripsi Data

Teknik analisa data hasil penelitian akan dimulai dengan mendeskripsikan data yang meliputi perhitungan skor data empiris yaitu: skor teoritis, skor minimum dan maksimum, perhitungan rata-rata (mean); skor tengah (median); modus (mode); dan standar deviasi (deviation standard); dan histogram data tunggal.

### b. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang akan dikerjakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan tes *Kolmogorov-*

*Smirnov*.<sup>195</sup> Dan Uji Normalitas ini dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dengan memakai uji sebagai berikut: 1) Kolmogrov-Smirnov, merupakan uji normalitas untuk sampel besar. 2) Shapiro-Whilks, merupakan uji normalitas untuk sampel kecil sampai dengan 2000.<sup>196</sup>

Uji linearitas menggunakan uji galat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*) atau uji linearitas dengan *standardized scire*. Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik-teknik analisis data yang dipilih, dapat digunakan atau tidak.<sup>197</sup>

### c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>198</sup> Pada pengujian hipotesis ini digunakan tiga perbedaan metode sesuai dengan yang tercantum di bagian metode penelitian. Perbedaan metode ini dibuat untuk menguji setiap hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

Pertama, Hipotesa 1 (Gaya Hidup Jemaat Kristen di GPdI se DKI Jakarta kadang-kadang baik) menggunakan penelitian Condifence Interval.

<sup>195</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, 311.

<sup>196</sup> Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014) 24.

<sup>197</sup>[https://www.academia.edu/36098516/UJI\\_LINEARITAS](https://www.academia.edu/36098516/UJI_LINEARITAS), 03 Juni 2021.

<sup>198</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 89.

Kedua, Hipotesa 2 (Gembala Sidang di DKI Jakarta cenderung memiliki kepemimpinan hamba) menggunakan penelitian Confidence Interval.

Ketiga, Hipotesa 3 (Kepemimpinan hamba Gembala Sidang GPdI se DKI Jakarta mempunyai pengaruh terhadap gaya hidup jemaat Kristen di GPdI se DKI Jakarta) menggunakan penelitian Korelasional.

Keempat, Hipotesa 4 (Aspek dominan yang membentuk Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap gaya hidup jemaat Kristen di GPdI se DKI Jakarta secara signifikan adalah pemimpin yang melayani) menggunakan penelitian Classification Regreition Trees (CRT).

